

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan dan pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah Pada bab ini akan disajikan : (1) Desain Penelitian, (2) Populasi, Sampling, Sampel, (3) Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, (4) Prosedur penelitian, (5) Tempat dan Waktu Penelitian, (6) Analisa Data. (7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Selain itu desain juga bisa digunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan desain Deskriptif.

Penelitian ini meneliti tentang penerapan standar asuhan keperawatan pendokumentasian di RSI Sakinah Mojokerto

3.2 Populasi, Sampling, Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi atau disebut juga dengan istilah Universe atau universum atau keseluruhan, adalah sekelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki atau obyek yang memiliki

karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki atau diamati (Imron & Munif, 2010,p. 75).

Penelitian ini menggunakan populasi rekam medik di ruang rawat inap RSI Sakinah Mojokerto.

1.2.2 Sampling

Sampling adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang digunakan untuk tujuan tertentu (Hidayat, 2011) Teknik sampling dalam penelitian adalah Teknik Random *sampling*.

1.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus mewakili (Sugiono, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah rekam medik di rawat inap di RSI Sakinah Mojokerto yang berjumlah 25.

1.3 identifikasi hasil dan Definisi Operasional

1.3.1 identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota – anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel juga merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, Pendidikan, dan

sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah standar dokumentasi keperawatan

1.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. (Hidayat, 2011)

Tabel 3.1 Definisi Operasional “ Standar Dokumentasi Keperawatan pada perawat rawat inap di RSI Sakinah Mojokerto “

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Standar Dokumentasi Keperawatan	Catatan data perkembangan pasien mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi yang sesuai standar rumah sakit	1. pengkajian 2. diagnose 3. perencanaan 4. intervensi 5. evaluasi	Kuesioner lembar observasi	Ordinal	Terpenuhi Lengkap :80-100% Terpenuhi Sebagian :21-79% Tidak Terpenuhi :0-20%

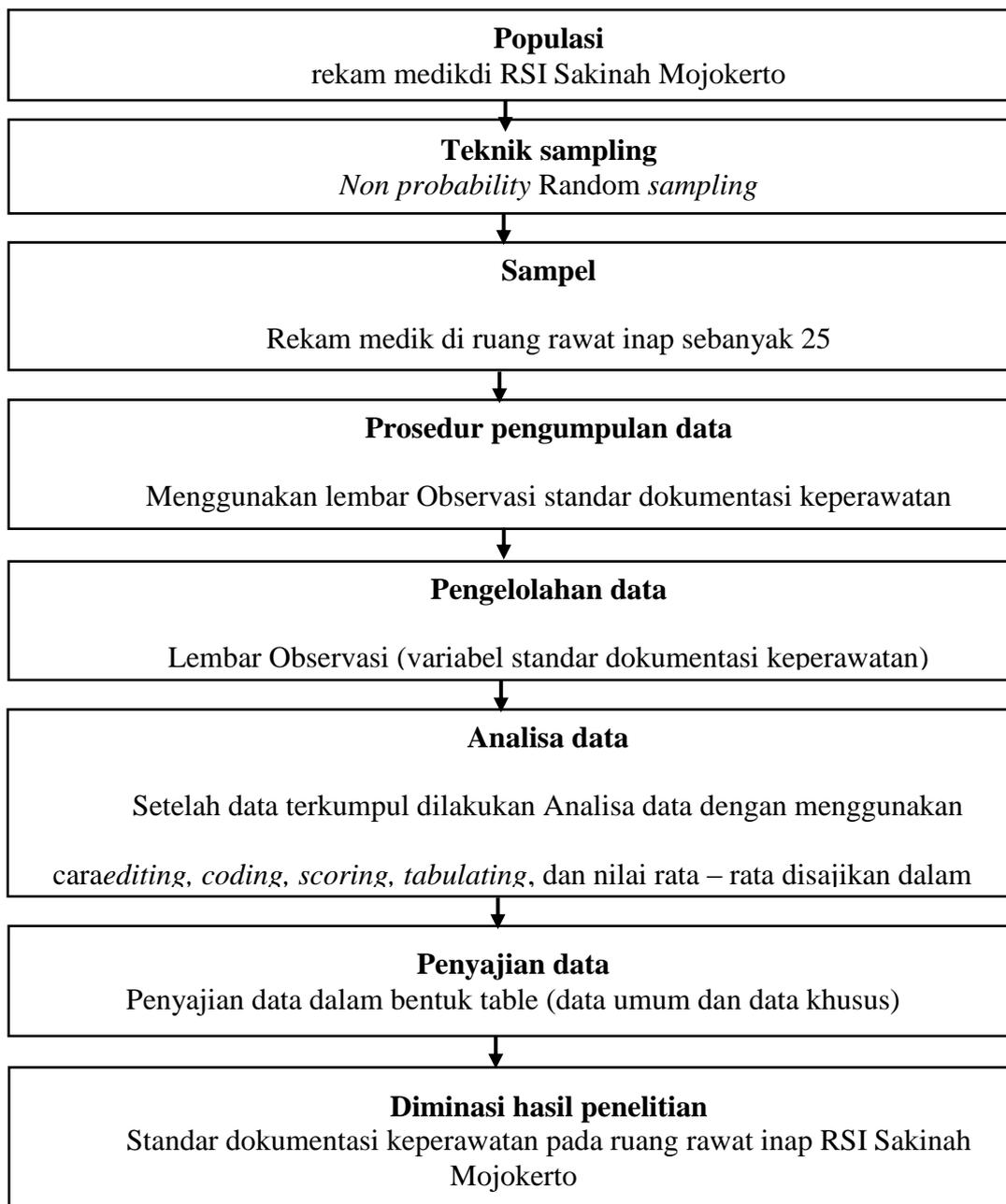
1.4 Prosedur Penelitian

1.4.1 Prosedur Penelitian

1. Penelitian ini dimulai dengan pengajuan fenomena ke dosen pembimbing, agar mendapatkan sebuah permasalahan untuk diambil sebagai topik penelitian.
2. Setelah mendapatkan permasalahan tersebut dan persetujuan dari dosen pembimbing, judul tersebut dikumpulkan di prodi untuk di screening judul
3. Meminta surat izin studi pendahuluan dari Stikes Bina Sehat PPNI
4. Peneliti mengajukan surat permohonan surat ijin penelitian dari institusi kepada direktur RSI Sakinah Mojokerto
5. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pendekatan kepada kepala jaga diruangan dengan menjelaskan maksud, tujuan dan manfaat penelitian, kemudian peneliti meminta agar diperbolehkan melakukan observasi rekam medik
6. Peneliti melakukan observasi tentang dokumentasi keperawatan diruang rawat inap RSI Sakinah Mojokerto
7. Setelah data terkumpul dilakukan *Editing, Coding, Scoring, Tabulasi dan nilai rata-rata.*
8. Peneliti melakukan konsul dengan dospem secara daring dikarenakan situasi pandemic covid-19

1.4.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah pentahapan atau langkah – langkah dalam aktivitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2008).



3.2 kerangka kerja standar dokumentasi keperawatan pada perawat ruang rawat inap RSI Sakinah Mojokerto.

1.5 Pengumpulan data

1.5.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan dengan mengadakan daftar pertanyaan yang berupa formulir – formulir kepada sejumlah objek untuk mendapat jawaban – jawaban, informasi dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Instrumen pada penelitian ini adalah Lembar Observasi yang berisi standar dokumentasi keperawatan yang jumlah 14 pertanyaan

1.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di RSI Sakionah Mojokerto yang dimulai bulan juni 2020 dengan pengajuan surat studi pendahuluan dan penelitian yang dimulai pada bulan agustus 2020 dengan pengambilan data dari responden

1.6 Analisa Data

1. Langkah – Langkah Analisa data

Analisa data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan (saryono, 2013) langkah – langkah sebagai berikut :

1.6.1 Editing

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpulan data. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada daftar pertanyaan (Setiadi, 2013) pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai dilakukan terhadap :

- a. Kelengkapan jawaban, apakah setiap pertanyaan sudah ada jawabannya atau belum meskipun jawaban hanya berupa skor
- b. keterbatasan tulisan tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat data salah membaca
- c. relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya
- d. Jika terdapat beberapa kuisisioner yang masih belum diisi atau pengisian tidak sesuai dengan petunjuk dan tidak relevan jawabannya maka sebaiknya pertanyaan diperbaiki dengan cara menyuruh responden mengisi kembali seluruh kuisisioner namun jika tidak berkemungkinan kita bisa berusaha mencari responden lain sebagai pengganti. Pada penelitian ini seluruh responden yang berjumlah 25 responden.

1.6.2 Coding

Coding adalah mengklasifikasikan isi dari responden kedalam scoring (Saryono, 2013). Adapun kode yang diberikan pada peneliti ini yaitu :

Data Khusus

- Terpenuhi lengkap =Kode 1
- Terpenuhi sebagian =Kode 2
- Tidak terpenuhi = Kode 3

3.6.2 Scoring

Peneliti tidak melakukan scoring dalam penelitian ini karena hasil penelitian tidak memerlukan penilaian khusus hanya peneliti mengetahui standar dokumentasi keperawatan

3.6.3 Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Setelah seluruh data dikumpulkan, diperiksa kelengkapannya, dimasukkan dalam distribusi frekuensi, yaitu melalui pengelompokan data menjadi kelompok dalam suatu format yang disebut tabel frekuensi. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, kemudian diberi interpretasi atas data tersebut berdasarkan variabel yang diteliti sesuai dengan kriteria (Notoatmodjo, 2012). Interpretasi presentase adalah sebagai berikut :

100 %	: seluruhnya
76-99%	: hampir seluruhnya
51-75%	: sebagian besar
50%	: setengah
26-49%	: hampir setengah
1-25%	: sebagian kecil

0% : tidak satupun (Arikunto,2012)

1.7 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti meminta rekomendasi dari Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan STIKes BINA SEHAT PPNI Mojokerto dan permintaan ijin kepada Direktur RSI Sakinah Mojokerto. Setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian.

1.7.1 *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hakikatnya.

1.7.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

1.7.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi subjek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.

3.8 Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan Penelitian ini adalah :

1. Pengambilan data terhalang karena situasi pandemic Covid-19
2. Jumlah sampel yang tidak sesuai dengan yang diinginkan karena pada saat pengumpulan data membutuhkan waktu yang cukup lama.